

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode dengan proses analisis berdasarkan angka yang diperoleh dari hasil mengukur dan mengolah berdasarkan analisis statistika, adalah definisi pendekatan kuantitatif yang dipergunakan peneliti.¹ Pada pendekatan ini sebuah kenyataan akan dilihat secara logis, benar, kebenaran dapat dibuktikan, dan umum.² Penggunaan pendekatan ini agar memperoleh ilmu baru dalam bentuk angka, sehingga mendapat informasi yang dicari, selanjutnya akan dilakukan analisa menggunakan teknik statistik.³

Jenis penelitian merupakan korelasi, agar mendapatkan hasil data berupa hubungan serta kekuatan hubungan dari variabel yang dipilih.⁴ Tujuan digunakannya jenis tersebut untuk melakukan uji dan pembuktian hipotesis validitas data. Korelasi yang diteliti yakni hubungan dari persepsi (variabel independen) dengan minat berorganisasi (variabel dependen).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, selain menjadi universitas islam terbesar di Kalimantan Selatan juga belum adanya penelitian mengenai topik ini. Fakultas ini

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 5.

² Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

³ Jelpa Periantolo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13.

⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindi Perkasa, 1997), 24.

mempunyai empat jurusan yakni Program Studi Akidah dan Fislafat Islam, Program Studi Psikologi Islam, dan Jurusan Studi Agama-agama yang terbagi di dua lokasi, yakni:

1. Kampus satu beralamatkan di Jl. A. Yani Km. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Jurusan yang berlokasi di kampus satu adalah Program Studi Akidah dan Filsafat Islam serta Jurusan Studi Agama-Agama.
2. Kampus dua bertepatan didalam Kota Banjarbaru yang beralamatkan di Jl. Trikora, Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Jurusan yang berlokasi di kampus dua adalah Program Studi Psikologi Islam serta Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber utama data berasal dari subjek penelitian berisi kajian data variabel.⁵ Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Peneliti menggunakan objek sebagai faktor dalam pengamatan atau bisa disebut variabel, yang berarti hasil nilainya dapat berbeda antara setiap objeknya.⁶ Peneliti menggunakan variabel yang meliputi:

- a. Variabel Bebas (X) : Persepsi Organisasi
- b. Variabel Terikat (Y) : Minat Berorganisasi

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 41.

⁶ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 32.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini mempunyai populasi yang didasarkan pada subjek yang sudah ditentukan oleh penulis dengan hitungan sampelnya, yaitu sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Sekelompok subjek yang akan diberikan tindakan yang sama saat penelitian disebut sebagai populasi.⁷ Setiap kelompok subjek diharuskan tidak ada yang sejenis. Pada penelitian ini sumber perhitungan populasi berdasarkan jumlah keseluruhan mahasiswa aktif yang datanya didapatkan di Mikwa Pusat UIN Antasari Banjarmasin, pada tabel:

TABEL 3.1 DATA MAHASISWA AKTIF FUH

No.	Angkatan / Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1.	Tahun 2017 / XIII	58 Orang	Data MHS berdasarkan informasi dari Mikwa UIN Antasari Banjarmasin
2.	Tahun 2018 / XI	125 Orang	
3.	Tahun 2019 / IX	274 Orang	
4.	Tahun 2020 / VII	274 Orang	
5.	Tahun 2021 / V	255 Orang	
6.	Tahun 2022 / III	255 Orang	
7.	Tahun 2023/ I	224 Orang	
Jumlah		1.469 Orang	

Digunakan populasi berupa mahasiswa aktif angkatan 2020-2023 semester I – VII, mulai semester IX ke atas tidak dimasukkan sebagai populasi penelitian karena mempertimbangkan batasan mata kuliah hanya sampai semester VII seperti pada tabel berikut ini:

TABEL 3.2 DATA POPULASI PENELITIAN

No.	Angkatan / Semester	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1.	Tahun 2020 / VII	274 Orang	Data MHS berdasarkan informasi dari Mikwa UIN Antasari Banjarmasin
2.	Tahun 2021 / V	255 Orang	
3.	Tahun 2022 / III	255 Orang	
4.	Tahun 2023/ I	224 Orang	
Jumlah		1.008 Orang	

⁷ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, edisi ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 77.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi⁸, sehingga cirinya dengan populasi. Bagian populasi yang cukup untuk mewakili penelitian disebut sampel.⁹ Menurut Gulo, jumlah penarikan sampel berdasarkan variasi pada anggota populasi.¹⁰ Menurut Sugiyono, sampel ialah irisan populasi yang terpilih dan karakteristiknya sama, jadi hanya beberapa saja yang dijadikan sampel.¹¹

Teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* dimanfaatkan untuk pengambilan sampel, dimana semua anggota berkesempatan sama dijadikan sampel.¹² Kemudian jumlah sampel yang digunakan ialah berdasarkan rumus Slovin (taraf kesalahan 5%) dimana jumlah populasi 1.008 individu.¹³ Dalam penelitian penulis mengambil sampel dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili sebagai sampel penelitian. Rumus Slovin yang digunakan seperti berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = taraf kesalahan 5% ($d^2 = 0,0025$)

Berikut perhitungan sampel penelitian menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{1008}{(1008 \times 0,0025) + 1} = \frac{1008}{3,52} = \frac{1008}{3,52} = 286,363636 = 287$$

⁸ Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, 79.

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 150.

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2007), 80.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2012), 81.

¹² Permadina Kanah Arieska and Novera Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif," *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang* 6, no. 2 (2018): 166.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 128.

Perhitungan Slovin di atas, dari jumlah populasi penelitian sebesar 1.008 orang minimal partisipan 287 mahasiswa/i dengan taraf kesalahan 5%. Kriteria yang dipilih penulis sebagai kriteria responden sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/i aktif.
- b. Angkatan 2020 – 2023 atau semester I – VII.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Hasil penguraian informasi numerik dapat dijadikan sebagai data.¹⁴ Dua jenis data yang digunakan ialah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil kuisioner merupakan data primer. Persebaran angket dilakukan ke mahasiswa/i. Isi pada data primer tersebut tentang: (1) tingkat persepsi organisasi, (2) tingkat minat bergabung berorganisasi, (3) korelasi dari persepsi dan minat bergabung organisasi.

b. Data Sekunder

Sebagai data pelengkap dari data utama adalah fungsi dari data sekunder, beberapa sumber yang bisa digunakan yakni, artikel, buku, jurnal, dan data mengenai fakultas didapatkan dari kampus.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan pemberi informasi mengenai topik yang dikaji, seperti:

¹⁴ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), 4.

a. Responden

Seseorang yang meluangkan waktunya untuk memberi informasi disebut responden, yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan cara mengisi kuesioner atau pernyataan item Skala Persepsi Organisasi dan Skala Minat Berorganisasi via *online* melalui *Google Formulir* yang telah disediakan oleh peneliti.

b. Informan

Informan memberi informasi yang digunakan sebagai data tambahan seperti karyawan Subbag Akademik. Informan pada penelitian ini juga adalah beberapa orang narasumber dari wawancara penulis sebagai studi pendahuluan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Aktifitas bertanya dan menjawab secara lisan terhadap seseorang disebut sebagai wawancara.¹⁵ Teknik wawancara yang dikenal juga dengan *interview* menggunakan komunikasi dengan informan guna mendapatkan sejumlah informasi untuk kepentingan penelitian, yaitu bertujuan menemukan permasalahan serta mengetahui informasi secara lebih mendalam. Pada penelitian ini dilakukan wawancara yang tidak terstruktur. Data yang terkumpul akan dijadikan sebagai data pendukung dalam studi pendahuluan.

2. Kuesioner Penelitian

Pengumpulan data kuisioner dilakuan dengan memberi berbagai pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden.¹⁶ Skala *likert* hasil

¹⁵ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari, 2011), 67.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 199.

pengembangan skala *summated ratings* oleh Rensis Likert digunakan peneliti¹⁷. Skala *likert* adalah model metode penentuan skala terhadap pernyataan sikap, dengan penentu nilai skala adalah distribusi responnya.¹⁸

G. Instrumen Penelitian

Pengungkapan data terkait variabel dilakukan dengan instrumen penelitian, digunakan dua skala yakni skala persepsi organisasi dan skala minat berorganisasi. Terdapat poin pernyataan *favorable* yang berarti terkandung ciri sesuai atribut skala ukur dan *unfavorable* yang berarti ciri yang terkandung tidak sesuai atribut skala ukur.¹⁹ Penelitian menggunakan bentuk skala *summated ratings* yang digunakan dalam pengukuran sikap.²⁰ Bentuk jawaban pada skala *likert* dikategorikan menjadi lima, tetapi pada penelitian ini menggunakan empat kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), Ragu-Ragu (R) tidak diikutsertakan sehingga meminimalisir para responden menjawab pilihan netral.

TABEL 3.3 PEDOMEN PENILAIAN RESPON PUBLIK

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Skala Persepsi Organisasi

Untuk mengungkap tingkat persepsi organisasi hasil penelitian, maka digunakannya skala persepsi organisasi dengan tiga aspek persepsi menurut Philip

¹⁷ Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, 184.

¹⁸ Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, 139.

¹⁹ Wahyu Widhiarso, "Peranan Butir *Unfavorable* Dalam Menghasilkan Dimensi Baru Dalam Pengukuran Psikologi," *Jurnal Psikologi Perseptual* 1, no. 1 (2016).

²⁰ Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, 184.

Kotler, yaitu seleksi, pengorganisasian, dan interpretasi.²¹ Pada skala persepsi organisasi ini mengacu pada teori persepsi yang dikemukakan oleh Philip Kotler, peneliti menggunakan *blue print* yang dirancang untuk mengetahui secara komprehensif dengan model Skala *Likert*. Skala dan item yang dibuat oleh peneliti sudah melalui proses *Professional Judgment* oleh dua orang Dosen Psikolog di Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Ibu Dina Nisrina, M.Psi., Psikolog dan Ibu Yulia Hairina, M.Psi., Psikolog. Jumlah item yang digunakan untuk *tryout* pada Skala Persepsi Organisasi adalah sebanyak 45 item dengan keterangan seperti pada tabel dibawah:

TABEL 3.4 *BLUE PRINT* SKALA PERSEPSI ORGANISASI (UNTUK *TRYOUT*)

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Seleksi, penyaringan informasi ole alat indra.	1,2,5,8,9,10, 11,13,14,16,18	3,4,6,7,12, 15,17	18
2.	Pengorganisasian, proses penilaian terhadap suatu objek	19,20,21,23, 24,30,32	22,25,26, 27,28,29,31	14
3.	Interpretasi, penarikan kesimpulan dari stimulus yang diterima	33,34,35,36, 40,43,44	37,38,39 41,42,45	13
Total		25	20	45

2. Skala Minat Berorganisasi

Teori Crow *and* Crow²² adaptasi *Blue Print* rancangan dari penelitian skripsi terdahulu dengan judul, “Perbedaan Aspek yang Mempengaruhi Minat Berorganisasi Kepribadian Tipe A dengan Tipe B Anggota Komunitas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta” dapat digunakan untuk mengetahui minat berorganisasi berdasarkan skalanya. Pada Skala ini, jumlah item yang digunakan untuk *Tryout* adalah sebanyak 45 butir pernyataan dengan keterangan seperti:

²¹ Kotler, *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian*, 164.

²² Fernando, “Perbedaan Aspek Yang Mempengaruhi Minat Berorganisasi Antara Kepribadian Tipe A Dengan Tipe B Anggota Komunitas Mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta,” 40.

TABEL 3.5 *BLUE PRINT* SKALA MINAT BERORGANISASI (UNTUK TRYOUT)

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Dorongan dari dalam	- Rasa ingin tahu	12,18,39,40	10,24,41,44	8
		- Kegairahan yg tinggi	1,20,22,23	5,8,14	7
		- Perhatian	2,19,27	9,36	5
2.	Motif sosial	- Kebutuhan diakui	29,30,32	31,33,34	6
		- kebutuhan dihargai	11,21,38,42	3,13,43,45	8
3.	Reaksi emosional	- Rasa puas	6,7,15,35	4,28	6
		- Rasa senang	16,17,25	26,37	5
Total			25	20	45

H. Desain Pengukuran

Tryout pada alat ukur digunakan agar dapat mengetahui tingkatan validitas dan reliabilitasnya. *Tryout* dilakukan oleh peneliti sebagai taha lanjutan dari dilakukannya *professional judgment*. Pengujian alat ukur dilakukan terhadap skala persepsi organisasi dan skala minat berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin.

1. Uji Validitas

Mengukur ketepatan dan kemampuan alat ukur menggunakan uji validitas. Hasil pengukuran yang menunjukkan nilai valid sesuai dengan penelitian, mengartikan jika ketepatan skala baik.²³ Asal kata validitas adalah *validity*, diartikan sebagai kemampuan skala dalam mengungkapkan keakuratan dan ketelitian data atributnya.²⁴ Validitas dapat diukur dengan rumus perhitungan korelasi *Product Moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma X^2 - (X^2))(N \Sigma Y^2 - (Y^2))}$$

²³ Periantolo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 117.

²⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 10.

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Momen* antara X dan Y
 N = Jumlah subjek penelitian
 ΣX = Jumlah tingkat item
 ΣY = Jumlah tingkat keseluruhan
 ΣXY = Jumlah hasil kali X dan Y

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilaksanakan setelah uji validitas, guna mengukur kepercayaan/konsistensi sehingga diketahui tinggi kecermatan pengukuran.²⁵ Dapat diartikan jika uji ini dilakukan agar dapat menilai konsistensi jawaban terkait pertanyaan dalam angket.²⁶ Dari kestabilan alat ukur serta dapat diandalkan dan diperkirakan menjadi tolak ukur tingginya reliabilitas.²⁷ Koefisien reliabilitas dapat menentukan tinggi rendah reliabilitas, yang mana terdiri dari angka 0 - 1,00. Apabila angka mendekati 1,00 maka reliabilitas tinggi, semakin angka dekat dengan 0 maka reliabilitas rendah. Koefisien alat ukur dihitung melalui formula *Alpha Cronbach's* dengan rumus:²⁸

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

- α = Koefisien reliabilitas Alpha
 k = Jumlah butir soal
 s_j^2 = Varians skor belahan
 s_x^2 = Varians skor total

Guilford menyatakan bahwa untuk menentukan koefisien reliabilitas *alpha cronbach's* maka digunakan ketentuan kaidah reliabilitas sebagai berikut:²⁹

²⁵ Azwar, 111.

²⁶ Haryadi Sarjono and Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 35.

²⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 40.

²⁸ Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, 184.

²⁹ Kuncono, *Aplikasi Komputer Psikologi* (Jakarta: Universitas Persada Indonesia, 2004).

TABEL 3.6 KAIDAH RELIABILITAS GUILFORD

Koefisien	Kriteria
< 0,2	Tidak Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
> 0,9	Sangat Reliabel

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik olah data diantaranya adalah:

- a. *Editing*, proses mengoreksi data yang berupa jawaban skala responden guna meminimalisir kesalahan.
- b. *Coding*, pengklasifikasian jawaban responden sesuai jenis.
- c. *Scoring*, memberi nilai setiap butir hasil jawaban.
- d. *Tabulating*, teknik mengolah data dengan memasukkan data ke tabel.
- e. *Interpretasi* data penelitian, ketika penyusunan data selesai maka akan diinterpretasi.

2. Teknik Analisis Data

Statistik digunakan dalam proses analisis, diartikan sebagai alat bantu dalam penggambaran kejadian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik bentuk angka atau grafik.³⁰ Analisis memanfaatkan aplikasi *SPSS 29 for windows*.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Pada awalnya dilakukan studi pendahuluan melalui observasi terhadap permasalahan.

³⁰ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2010), 1.

- b. Selanjutnya peneliti melaksanakan *interview*.
- c. Penentuan variabel penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan definisi operasional.
- d. Bimbingan topik penelitian bersama dosen penasihat akademik.
- e. Seminar desain operasional.

2. Tahap Persiapan

- a. Menyusun kajian teori dari kedua variabel setelah menerima proposal dari dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing skripsi.
- b. Penentuan aspek skala penelitian dan dilanjutkan dengan membuat instrumen penelitian berdasarkan variabel penelitian terkait.
- c. Memberikan rancangan skala untuk *Professional Judgment*.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan surat izin dari jurusan untuk melakukan *tryout* uji coba pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Pembuatan kuisioner berdasarkan instrumen penelitian melalui google formulir sesuai variabel dalam uji coba instrumen.
- c. Memilah hasil uji coba dan melakukan penyusunan dari data yang valid dan tidak sebelum melakukan riset.
- d. Pengajuan surat izin riset pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di UIN Antasari yang ditujukan ke mikwa Fakultas.
- e. Penyebaran kuisioner ke subjek.

4. Tahap Akhir

- a. Pengumpulan, pengolahan, analisis, serta menginterpretasikan data dengan *SPSS* versi 29 *for windows* serta dikonsultasikan bersama dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing skripsi.
- b. Tahap akhir, hasil penelitian akan dimasukkan ke skripsi dan diuji pada sidang munaqasyah skripsi.